

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Return On Assets* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2017. Berdasarkan pada hasil penelitian, kesimpulan yang didapat adalah:

1. *Return On Assets* secara parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance* LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Komisaris Independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance* LQ45 di Bursa Efek Indonesia tetapi secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance* LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Komite Audit secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance* LQ45 di Bursa Efek Indonesia tetapi secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance* LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena peneliti hanya mengambil perusahaan LQ45 saja sebagai sampel.
2. Pengamatan hanya dilakukan selama 2 tahun sehingga jumlah sampel penelitian hanya sebanyak 70 sampel (35 perusahaan x 2 periode).

5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis Selanjutnya
 - a. Penulis selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan hasil mencakup perusahaan di Indonesia.
 - b. Penulis selanjutnya disarankan untuk menambah rentang periode pengamatan sehingga jumlah sampel lebih banyak dan dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
 - c. Penulis selanjutnya disarankan menambah variabel yang sekiranya mempengaruhi *Tax Avoidance*, karena memungkinkan banyak faktor lain yang mempengaruhi *Tax Avoidance*.

2. Bagi Praktisi Bisnis

Disarankan untuk lebih berhati-hati ketika akan berinvestasi pada suatu perusahaan karena sebagian besar perusahaan melakukan *Tax Avoidance* untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan tersebut.

3. Bagi Pemerintah

Disarankan untuk lebih mengamati dan mengawasi atas pelaksanaan kewajiban pajak perusahaan untuk menghindari terjadinya tindakan *Tax Avoidance* sehingga penghasilan pajak Negara menjadi tidak optimal.

